

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat melahirkan dan minggu pertama setelah melahirkan merupakan periode kritis bagi ibu dan bayinya. Sekitar seperempat hingga separuh kematian bayi berumur kurang dari satu tahun terjadi dalam minggu pertama. Sebenarnya banyak tindakan yang relatif murah dan mudah diterapkan untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup bayi baru lahir. Salah satunya adalah dengan pemberian air susu ibu (ASI) dengan segera setelah bayi lahir dan hanya ASI saja selama enam bulan (Madi, 2005).

Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan. Air susu ibu sebagai makanan tunggal yang harus diberikan sampai usia 6 bulan. Pemberian ASI tanpa pemberian makanan lain ini disebut dengan ASI secara eksklusif (Baskoro, 2008)

Hasil perhitungan data susenas tahun 2004 persentasi bayi yang mendapat ASI Eksklusif usia 0-6 bulan di Propinsi Jawa Tengah sebesar 74,4% (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2008). Jumlah bayi di Kabupaten Banjarnegara yang diberi ASI Eksklusif 16,23 % dari target 80 % yang harus dicapai dalam pemberian ASI eksklusif (Profil Dinas Kesehatan Banjarnegara, 2008). Di

Wilayah Puskesmas Kalibening dengan jumlah bayi sebanyak 741 bayi cakupan pemberian ASI eksklusif hanya 5 %. Puskesmas Kalibening berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang letaknya di daerah pegunungan dan terdapat 741 bayi dan sasaran ibu nifas sebanyak 310. Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada periode bulan (Januari-Mei 2009) di wilayah Puskesmas Kalibening terdapat 310 orang ibu nifas. Dari 310 ibu nifas ada beberapa permasalahan yang dialami ketika menyusui diantaranya puting susu lecet, payudara bengkak, turunnya produksi ASI dan bingung puting. Semua wanita, terutama yang mempunyai rencana untuk menyusui bayinya, sebaiknya selalu merawat payudara demi kenyamanan ibu maupun si buah hati. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar payudara tetap indah dan nyaman ketika menyusui.

Pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Ibu nifas perlu banyak menerima informasi secara benar lebih awal mengenai ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas untuk mencapai keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Baskoro, 2008). Rendahnya cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kalibening yang hanya 5 % menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara tahun 2009.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara tahun 2009”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui umur ibu masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang pengertian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening

Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009.

- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang langkah-langkah dalam merawat payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009.
- e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang masalah yang terdapat dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang ASI Eksklusif dan perawatan payudara masa nifas

2. Bagi Pengguna

a. Bidan Pembina Wilayah Kerja Puskesmas Kalibening

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada ibu masa nifas melalui penyebarluasan informasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas.

b. Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan kepastakaan khususnya pada program studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta dan dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya.

c. Ibu nifas di wilayah Kerja Puskesmas Kalibening

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi dan dapat menambah pengetahuan tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA